**Abstrak**

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk lebih memahami mengenai Myers Briggs Type Indicator atau MBTI,  *Personal Preference,* gaya belajar setiap individu berdasarkan teori awal psikologi analitik oleh Carl Gustav Jung. Dan dikembangkan kembali oleh Katherine Briggs dan puterinya Isabel Myers. MBTI selama satu decade penjadi perhatian dalam memahami kepribadian sesorang. Peningkatan jumlah tes psikometri oleh banyak perusahaan didunia khususnya peningkatan di Amerika. Tes ini bertujuan untuk mengukur kepintaran non-kognitve berdasarkan emosional. MBTI dapat digunakan untuk keperluan dunia pendidikan. MBTI dapat memahami gaya belajar seseorang utnuk dapat menerima dan memahami materi secara lebih baik. Studi tentang gaya belajar dilakukan di sekolah teknik North Carolina State Universty. Observasi umunya konsiten dengan predictor dari teori dan instructional experiment melalui pendekatan MBTI (Extravert, Intraverts, Sensor, Feelers dan lain lain).

Keywords : MBTI, Personal Preference, Gaya Belajar, Predictor MBTI

1. **Pendahuluan**

Myers Briggs Type Indicator atau MBTI adalah alat yang digunakan sebagai tes psikologi untuk memahami kepribadian manusia yang bersumber dari teori psikologi analitik. MBTI telah menarik perhatian banyak perusahaan Amerika untuk menggunakannya sebagai solusi bagi banyak masalah dalam hubungan antar manusia. Pengguna MBTI meningkat tajam dari tahun ke tahun. MBTI merupakan tes psikometri yang paling banyak digunakan di dunia, dan diperkirakan 3,5 juta tes MBTI diberikan setiap tahun di Amerika Serikat saja, dan secara rutin telah digunakan di Kanada, Inggris, Australia, Selandia Baru, Jepang, Jerman, italy, singapura, korea dan banyak negara lain MBTI yang merupakan hasil rancangan Katherine Briggs dan putrinya Isabel Briggs Myers (Brownfield, 1933) merupakan aplikasi dari teori psikologi Carl Gustav Jung. Katharine Briggs pada mulanya terinspirasi dari buku Gustav Jung yang berjudul ‘Psychological Types’ (1923), kemudian menyusunnya dalam bentuk model yang lebih aplikatif yaitu MBTI, yang namanya diambil dari penggabungan Katherine dan putrinya Isabel. Banyak kalangan professional yang berpendapat bahwa tes MBTI adalah model pengembangan organisasi dan manajemen modern. Inilah tes berbasis logika dan empiris sejalan dengan perkembangan organisasi dan manajemen modern. Bahkan Robert Benfari (1995) dalam bukunya ‘Understanding Your Management Style: Beyond the MBTI’ menggambarkan bagaimana sebuah skenario manajemen diperusahaan besar sukses dengan menerapkan MBTI dalam pola hubungan dan komunikasi dengan para karyawan dan konsumen perusahaan. Ia menyimpulkan bahwa seorang pemimpin perusahaan yang ingin sukses perlu memahami gaya manajemen dirinya dan para bawahan dan konsumennya.(Boyle, 1995).

1. **Isi**

**Psikologi Jung dan MBT dalam Organisasi Modern**

Carl Gustav Jung (1875-1961) adalah seorang psikiater dan pemikir yang berpengaruh dan pendiri psikologi analitik. Jung dianggap sebagai psikiater modern pertama untuk melihat jiwa manusia sebagai “bersifat religious” dan membuatnya focus pada eksplorasi diri manusia. Meskipun bukan yang pertama untuk menganalisis mimpi, ia adalah salah satu peneliti yang dikenal terbaik di bidang mimpi analisis. Karya Jung juga banyak diilhami oleh hasil penjelajahannya mempelajari filsafat Timur dan filsafat Barat, termasuk alkimia, astrologi dan sosiologi. Jung sangat tertarik pada hal-hal bersifat symbol sebagai proses dari jiwa manusia dan pada mimpi sebagai alam bawah sadar.

Teori Jung dianggap sebagai proses individuasi yang diperlukan bagi seseorang untuk menjadi utuh (sempurna). Yakni proses psikologis yang mengintegrasikan alam sadar dengan alam bawah sadar dengan tetap mempertahankan otonomi relatifnya. Individuasi merupakan konsep sentral dari psikologi analitis.

Dalam teorinya Jung membagi kepribadian manusia dalam 3 system utama:

1. Kesadaran yg berpusat pada ego (pikiran, ingatan dan perasaan)

2. Ketidaksadaran pribadi (hasil pengalaman pribadi karena satu sebab terlupakan)

3. Ketidaksadaran kolektif (bekerja diluar kesadaran seseorang)

Berdasarkan 3 system utama kepribadian tersebut, jung merumuskan 2 tipe kepribadian manusia dengan istilah ‘extravertion’ dan ‘introvertion’ serta 4 preferensi (tipologi) dasar kepribadian manusia yaitu: Sensing (S), Intuiting (N), Thinking (T) dan Feeling (F).

Motivasi awal jung menyelediki tipologi manusia (Brownfield, 1933) adalah keinginan Jung untuk mengerti dan memahami pandangan Freud dan Adler tentang gangguan mental. Freud melihat bahwa pasiennya sebagai orang yang suka bergantung. Freud juga memandang pasiennya dalam hubungan dengan objek-objek penting, khususnya dengan orangtua. Karenanya menurut Freud perilaku manusia disebabkan oleh objek diluar diri manusia. Sedangkan Adler melihat bahwa seseorang mencari keamanan atau jaminan dan supremasinya sendiri. Adler menemukan bahwa perilaku manusia ada dalam subjek itu sendiri.

Jung menilai pandang Freud lebih ekstrover dan pandang Adler lebih introvert Jung selanjutnya mengadakan penelitian dan observasi selama hampir 20 tahun sebelum ia merumuskan teori psikologinya. Ia meneliti pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan tipe kepribadian manusia dalam bentuk mitologi, dalam bidang seni, filsafat dan psiko patologi. Tahun 1921, Jung menerbitkan buku hasil penelitiannya dengan judul ‘Psychological Types’. Dalam buku tersebut Jung mengemukakan suatu gambaran psikologis umum menurut hokum universal, lalu mengubah dan memprosesnya menjadi psikologi individu untuk menjelaskan keunikan karakter dan perilaku individu Jung juga menguraikan 2 hal penting terkait kepribadian manusia, yaitu: 1. Mengidentifikasikan dan menjelaskan beberapa proses dasar psikologis dan sekaligus menunjukkan bagaimana proses-proses bergabung dalam beberapa kombinasi, yang selanjutnya menunjukkan karakter seorang individu. 2. Mengemukakan suatu gambaran psikologis umum menurut hokum universal, lalu mengubah dan memprosesnya menjadi psikologi individu untuk menjelaskan keunikan karakter dan perilaku individu. Tentang hasil temuannya ini Jung mengatakan: adalah salah satu pengalaman luar biasa dalam hidup saya, menemukan bagaimana besarnya perbedaan psike antar manusia (Briggs, Indicator, Amir, & Ramly, 1900)

**Instrument MBTI**

Setelah perang dunia ke 2 Katherine Briggs mempelajari buku ‘Psychological Types’ karya Jung bersama putrinya Isabel Myers kemudian merumuskan teori jung secara praktis dan membuat sebuah tes kepribadian MBTI yang dapat menggolongkan manusia sesuai dengan teori Jung tersebut. Instrumen MBTI yang dirancang Katherine dan Putrinya Isabel didasarkan pada ide-ide psikologi Jung tentang persepsi, penilaian dan sikap manusia. Tujuan Instrumen ini dirancang untuk mengidentifikasi preferensi dasar manusia dalam mempersepsi dan menilai sesuatu diluar dirinya

Instrumen MBTI memiliki perbedaan mendasar dengan instrument kepribadian lainnya adalah bahwa Instrumen MBTI dirancang untuk menerapkan teori dasar psikologi Jung. Sehingga untuk memahaminya, kita juga harus memahami teorinya. Instrumen MBTI mengandung 4 indek utama yang bersumber dari preferensi psikologi Jung, yaitu: 1. Extraversion – Introversion (E – I) 2. Sensing – Intuiting (S – N) 3. Thinking – Feeling (T – F) 4. Judging – Perceiving (J – P) Indek E-I dirancang untuk mengetahui energy yang ada pada diri seseorang; ekstrovert atau introvert. Energi ekstrovert tampak dari orientasi seseorang pada lingkungan diluar dirinya, sedangkan energy introvert tampak dari orientasi seseorang pada dunia dalam diri sendiri.

Indek S-N dirancang untuk mengetahui preferensi seseorang dalam menyerap informasi dari luar; sensing atau intuiting. Preferensi sensing menyerap informasi melalui kekuatan pancainderanya baik melalui penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan maupun perasa. Sedangkan preferensi intuiting menyerap informasi melalui kekuatan intuisi yang lebih abstrak dengan menemukan makna atau hubungan atau suatu kemungkinan yang bisa terjadi dibalik sebuah peristiwa yang dilihat. Indek T-F dirancang untuk mengetahui preferensi seseorang dalam memutuskan atau menilai sesuatu diluar dirinya; thinking atau feeling. Preferensi thinking memutuskan sesuatu lebih mengandalkan logika dan hubungan sebab akibat. Sedangkan preferensi feeling memutuskan sesuatu mengandalkan subjektifitas diri berdasarkan pertimbangan nilai-nilai dan kemanusiaan. Indek J-P dirancang untuk mengetahui gaya dan proses seseorang dalam berhubungan dengan dunia luar dirinya. Ditemukan gaya J disukai oleh preferensi T dan F, sedangkan gaya P disukai oleh preferensi S dan N.

**Psikometrik Type Indicator Myers-Briggs (MBTI)**

MBTI adalah instrument popular dalam pengembangan tipe kepribadian seseorang (Boyle, 1995). Ada kebutuhan mendesak untuk pengembangan validitas dan komprehensif dalam rangka meingkatkan prediktif dan utilitas. Selain itu ada sejumlah keterbatasan psikometri yang berkaitan dengan keandalan dan validitas MBTI. Keterbatasan MBTI berkaibat pada kehati-hatian psikolog dalam kemungkinan penyalahgunaaan berbagai pengaturan organisasi dan pekerjaan. MBTI adalah kuesioner laporan diri yang dirancang untuk mengukur tipe kepribradian non-piskopatologis (Boyle, 1995).

Masing-masing tipe kepribadian individu digambarkan dalam kode huruf, deskripsi langsung dari kepribadian. Empat dimensi untuk mengklasifikasikan individu adalah Extraverted (E) atau Inrovert (I), Sensing (S) atau Intuitive (N), Thinking (T) atau Feeling (F), Judging (J) Perceiving (P). kombinasi dari dimensi tersebut dapat mengklasifikasikan individu. Setiap individu diklasifikasikan dalam salah satu hal dari 16 kemungkinan.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| ISTJ | ISFJ | INFJ | INTJ |
| ISTP | ISEP | INFP | INTP |
| ESTP | ESFP | ENEP | ENTP |
| ESTJ | ESFJ | ENFJ | ENTJ |

1. orang ISTJ adalah orang yang serius, pendiam, menjalani sukses dengan penuh konsentrasi, mereka orang praktis, sangat teratur, factual, logis, realistis, dan bergantung. Mereka juga terkatagori sebagai orang yang bertanggungjawab, membuat rencana tentang apa yang harus mereka patuhi. Apa saja bidang yang dikerjakan harus dijalani dengan kerja keras, kurang menghiraukan protes dan gangguan,
2. orang ISTP adalah orang yang penuh antusiasme dan setia, tetapi jarang berterus terang sampai segalanya menjadi jelas, selalu belajar, senang ide-ide, bahasa, proyek-proyek pribadi yang bebas, sangat bersahabat, dan sedikit prihatin dengan keadaan sekitar,
3. orang ESTP adalah orang yang baik dalam memecahkan masalah, tidak dihinggapi kekuatiran, senang dengan apa adanya, senang dengan hal-hal yang terkait dengan mesin dan olahraga, mudah menyesuaikan diri, toleran, umumnya cenderung konservatif pada nilai hidup, tidak senang dengan keterangan yang terlalu panjang
4. orang ESTJ adalah orang praktis, realistis, berpusat pada fakta, memiliki bakat bisnis dan mekanik, senang berorganisasi dan aktif,
5. orang ISFJ adalah orang yang pendiam, bersahabat, bertanggungjawab, berhati-hati, bekerja keras untuk memenuhi kewajiban mereka. Mereka tidak senang dengan hal atau barang teknik, mereka sabar dengan hal-hal kecil, setia, penuh perhatian, prihatin dengan apa yang orang lain rasakan,
6. orang ISFP adalah orang yang malu-malu, agak mudah berteman, peka, baik, rendah hati dengan kemampuan mereka, menghindari penolakan, tidak memaksakan pendapat mereka kepada orang lain,
7. orang ESFP adalah orang yang senang ke luar rumah, kemana saja ia suka, bersahabat, gampang menerima, senang segala hal dan membuat hal-hal lucu bagi orang lain, mereka tahu apa yang sedang berjalan dan gampang ambil bagian, senang olahraga, gampang mengingat fakta dan teori-teori,
8. orang ESFJ adalah orang yang hangat, populer, bicara banyak, memiliki semangat berkumpul/berorganisasi, teliti, aktif dalam organisasi, sangat baik dalam menciptakan situasi harmonis, selalu berbuat yang baik terhadap sesame, bekerja baik kalau selalu dipuji, tertarik dengan hal-hal yang dilihat dan mempunyai efek langsung kepada manusia,
9. orang INFJ adalah orang yang sukses karena ketekunan, keahlian dan keinginan besar untuk melakukan apa yang dibutuhkan atau diinginkan. Meletakkan segala kemampuan mereka dalam kerja, berhati-hati, prihatin terhadap orang lain, respek pada prinsip-prinsip mereka, senang dihargai tentang apa yang mereka lakukan untuk kebaikan umum.
10. orang INFP adalah pendiam dan hati-hati, senang dengan ilmu-ilmu teoritis, senang menyelesaikan kesulitan-kesulitan dengan logika dan analisis, tertarik dengan ide-ide, senang dengan pekerjaan dimana minat dapat digunakan secara penuh,
11. orang ENFP adalah orang yang handal, punya antusiasme, bersemangat tinggi, jujur, imajinatif, mereka dapat melakukan segala hal yang menarik perhatian mereka, cepat mengambil keputusan dalam situasi yang sulit dan siap menolong siapa saja yang mengalami kesulitan,
12. orang ENFJ adalah orang yang sangat bertanggungjawab, umumnya dapat merasakan apa yang orang lain pikir dan inginkan, melakukan hal-hal yang disenangi orang lain, mudah menjadi pemimpin diskusi, social, populer, simpatik, menerima pujian dan kritik,
13. orang INTJ adalah orang yang memiliki pikiran-pikiran asli dan kekuatan besar untuk pikiran-pikiran dan rencana pribadi mereka. Mereka memiliki kemampuan besar untuk melakukan suatu pekerjaan tanpa bantuan orang lain. Skeptis, kritis, tidak mau bergantung pada orang lain dan kadang-kadang kepala batu,
14. orang INTP adalah orang yang pembawaannya pendiam dan sangat hati-hati meskipun mereka tidak mengalami kesulitan dalam berbicara banyak hal. Baik dalam pengetahuan murni, penelitian dan matematika. Mudah menyesuaikan diri, cenderung mengorganisir ide-ide dan pengetahuan dibandingkan situasi dan manusia, mereka cenderung mengikuti pikiran mereka sendiri,
15. Orang ENTP adalah orang yang jujur , cepat bertindak, baik dalam banyak hal, sangat mendukung kebersamaan, siap siaga dan berterus terang. Mereka sangat baik dalam menyelesaikan persoalan baru dan masalah-masalah yang menantang. Sebaliknya mereka agak menghindar dengan tugas-tugas rutin, sangat mahir dalam menemukan alasan logis dari apa yang mereka inginkan,
16. orang ENTJ adalah orang yang keras hati, terus terang, pemimpin dalam kegiatan, berkarakter dingin, pendiam, hati-hati, observer, menganalisis hidup dengan sikap penuh ingin tahu, tertarik pada logika sebab akibat . Ia cakap untuk pekerjaan yang membutuhkan pikiran logis.

Konstruk extraversion ternatam dalam koseptual kerangkat dari interpretasi Eysenckian. Dimensi S-N menggambarkan gaya presepsi karakteristik individu. S dipandang sebagai ransangan sensorik, sedangkan N melibatkan lebih terpisah, wawasan, analisis rangsangan dan peristiwa. Dimensi T-F berpikir logis melibatkan penalaran dan pengembilan keputusan melalui proses.

Hasil umum dari factor eksplorasi analisis adalah struktur yang diklaim sebagai instrument valid konfirmasi daripada masalah eksplorasi (Boyle, 1995). Ketergantungan yang tidak semestinya pada factor eksplorasi analisis MBTI dengan mengesampingkan metode konfirmasi telah pasti menghasilkan teori penggabungan bukan daripada hipotesis. Mengenai validitas prediktif, Myers merekomendasikan MBTI terbaik dilihat sebagai *affording* hipotesis untuk pengujuan lebih lanjut dan verifikasi.

Beberapa peneliti misalnya Anastasi, 1990 telah menyarankan bahwa semua kuesional kepribadian memiliki psikometri. Masalah yang terkait dengan item transparansi dan distorsi respon pada umumnya berlaku universal untuk kuesioner laporan diri (Boyle, 1995). Secara keseluruhan, MBTI memberikan gambaran psychometrically sederhana pada kepribadian. Meskipun karakterisasi singkat ini dapat berguna dalam beberapa konteks gaya karaktaristik individu dari perilaku inlektual dan interpersonal. Dengan penelitian lebih lanjut dan perbaikan, MBTI mungkin melayani peran yang lebih berguna dalam penilaian psikologis diterapkan (Boyle, 1995).

**MBTI dengan Gaya Belajar**

MBTI adalah instrument latar belakang dalam gambaran preferensi yang diberikan. Aplikasi MBTI dibahasa dengan focus pada studi gaya belajar. Gaya belajar didefinisikan menurut (Brownfield, 1933) setiap dikotomis skala preferensi yang membahas aspek aspek atau langkah gaya belajar yang memiliki keunikan masing masing. Langkah langkah MBTI tidak hanya tipe kepribadian, tapi juga cara masing masing individu untuk cara belajar paling efektif.

Hubungan antara MBTI dengan gaya belajar dikembangkan oleh dua saudara putri Brigss Katherine C. Briggs dan Isabel Brigss. Mereka mengembangkan tes kepribadian ini pada musim panas tahun 1942. Ide ini adalah berdasarkan teori Carl G. Jung dengan bidang psikologis. Keduanya memiliki kepentingan dalam memahami kepribadian seseorang dan dalam mempelajari alasan orang berperilaku. Tragedy perang dunia II membuat mereka ingin mengetahui keinginan satu sama lain dan terjadinya penghindarran konflik.

MBTI berkaitan dengan perbedaan individual dan fungsi. Indicator yang digunakan dalam berbagai situasi dan untuk berbagai tujuan. MBTI digunakan dalam konseling industry bisnis, sekolah umum dan perguruan tinggi. Beberapa kelebihan dari MBTI adalah memberikan wawasan pribadi dengan cara konstruksi yang positif. MBTI telah terbukti berguna untuk pendidikan. MBTI telah digunakan oleh siswa smp sampai perguruan tinggi. Pada tahun 1977 jurnal penelitian tentang psikologis pendidikan diterbitkan . MBTI mengindentifikasi siswa agar dapat membantu mereka memahami gaya belajar supaya lebih baik, analisis mendalam indicator dan penjelsannya, seorang siswa dapat mengetahui materi secara lebih efektif. Gaya belajar dapat dimengerti melalui pengolahaan preferensi seseorang, pendekatan informasi, pembentukan ide dan pengambilan keputusan(Leary, Reilly, & Brown, 2009). Sikap dan penalaran akan mempengaruhi situasi belajar dan pengaruh lingkungan yang mendukung dengan sikap personal. Ini merupakan hal yang unik sebab setiap individu memiliki caranya tersendiri untuk belajar. Sebagai contoh beberapa pelajar melaui visual, beberpaa melalui pendengaran, dan lain-lain. Pembelajaran melalui kombinasi keduanya. Banyak gaya pembelajaran yang dilakukan oleh individu, mengidentifikasi dan memahami gaya yang dapa menyebabkan kesuksesan dan pembelajaran.

MBTI adalah alat yang berguna untuk dapat menentukan gaya belajar berkaitan dengan tipe kepribadian. Definisi gaya belajar yang dugunakan sesuai dengan MBTI adalah sebagai berikut

1. Cognitive dalam arti fungsi pola mental atau kebiasan yang disukai ata pengolahan informasi dan ide ide
2. Pola sikap dan kepentingan yang mempengauruhi kehadiran seseorang dalam kondisi tertentu
3. Pembelajaran potensial. Sebuah disposisi untuk mencari lingkungan belajar yang kondusif sesuai gaya kognitif, sikap dan minat

Lawrance juga menyatakan bahwa MBTI adalah predictor gaya belajar bukan hanya mandat bagaimana seseorang akan menulis, membaca dan belajar. Ada banyak factor selain *particular learning*  yang mempengaruhi bagimana pelajar seharusnya berperilaku. Termasuk pengaruh orangtua, lingkungan belajar, kedewasaan, motivasi diri dan sikap. Lalu korelasi sempurna antara gaya belajar dan jenis personal. Bagaimanapun MBTI dapat memprediksi apa lingkungan yang nyaman, *tools instructional* dan perilaku penghambat bagi pelajar.

Manfaat mengetahui gaya belajar siswa adalah melalui pemahaman atau gaya belajarnya yang siswa ketahui leih akurat sebagaimana dia lebih baik dalam prosesnya dan menempatan informasi baru untuk digunakan. Kedua, guru akan tahu bagaimana setiap siswa mungkin menafsirkan informasi baru dan apakah atau tidak setiap pembelajaran atau proyek cocok terhadap gaya belajarnya. Pengetahuan gaya belajar masing masing siswa dapat membantu guru lebih memahami kekuatan dan kelemahan setiap siswa dan dapat melakukan komunikasi yang lebih baik.

**Pengaruh Kepribadian pada kinerja pelajar**

**Mahasiswa Teknik di North Carolina University**

Studi ini dilakukan kepada 116 siswa yagn mengambil mata kuliah teknik kima pengantar di North Carolina University.

Orang orang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda yang tercermin dalam kekuatan akademik yang berbeda, kelemahan, keterampilan dan minat. Mengingat bahwa hampir tak terbatas dari deskripsi pekerjaan dalam rekayasa kimia, adalah aman untuk mengatakan bahwa siswa dengan stiap gaya belajar yang memiliki potensi sukses sebagai insinyur. Instrumen terkenal yang digunakan untuk menilai gaya belajar adalah MBTI. Dalam semua studi, introvert, intuitors, pemikir dan penilai umunnya mengungguli mereka yang extraverted, penginderaan dan memahami rekan rekan.

Pembagian polpulasi menurut jenis kelamin dan tingkat umum kemampuan akademik dan mencatat bahwa perbedaan jenis terkuat dalam kinerja dan retensi yang diamati untuk siswa laki-laki adalah akademis yang lemah. Sebuah kesempatan untuk menambah temuan dari studi ini adalah konteks longitudinal. Penelitian dilakukan di North Carolina State University, kursus teknik di lima semester berturut-turut, dimulai dengan pengantar teknik kima pada tahun pertama dan kedua. Kedua, kursus diajarkan menggunakan pendekatan instruksional yang berbeda dalam beberapa cara dari yang tradisonal digunakan di pendidikan teknik.

Di awal perjalanan eksperimental pertama semau siswa diberikan skoring formulir MBTI. Berbagai ukuran kinerja akademik, sikap terhadap instruksi mereka di kedua kursus ekperimental dan non-eksperimental , tujuan karir dan ambisisi berkorelasi dengan jenis preferensi MBTI. Salah satu tujuan penelitian ini adala untuk menguji sejauh mana kinerja dan sikap siswa yang konsisten dengan harapan berdasarkan dengan penelitian sebelumnya dalam pendidikan teknik. MBTI adalah alat yang digunakan sebagai diagnostic untuk instruktur dan konselor. Tujuan lain adalah untuk menentukan apakah pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam urutan kursus eksperimental meningkatkan kinerja siswa dengan preferensi tertentu dengan cara yang konsisten (Felder, Felder, & Dietz, 2002) dengan harapan berikut, berdasarkan jenis teori

1. Ekstensif menggunakan pembelajaran aktif dan kooperatis dalam program eksperimental harus membantu kedua extraverts dan peraba
2. Sifat induktif instruksi saja eksperimental harus membantu sensor, yang cenderung kurang beruntung ketika abstrak materi tidak mengena pada pengalaman nyata.

Atas dasar teori tersebut menjadi dasar teori Psikologis jenis yang membentuk dasar dari MBTI dan merangkum hasil dari sebelumnya mengenai studi efek di pendidikan Teknik.

Pada penelitian ini ada 70% siswa laki-laki dan 30% siswa perempuan. 86% berkulit putih, 6% afrika-amerika, 5 % asia, 3% asli amerika dan 2% hispanik. Seorang siswa extraverts memiliki sikap yang lebih positif terhadap sekolah dan pendidikan di banding introvert pada setiap skala lassi, dengan perbedaan signifikan dalam statistic (p>0,1). Perbedaan extravert dan introvert karena tidak ada dalam teori bahwa extraverts harus lebih baik dari introverts pada hal hal seperti waktu, tugas dan pengujian diri. Siswa introvert memiliki indeks penerimaan lebih tinggi dan lebih tinggi di tahun pertama daripada extraverts. Introverts mempertahankan keuntungan mereka di IPK sepanjang kuliah.

1. Extrevert memiliki motivasi dan kebiasan belajar yang lebih baik. Nilai pembeljaran dan strategi mendukung hipotesis ini. Extraverts mencetak signifikan lebih tinggi pada enam dari sepuluh skala lassi, termasuk sikap dan minat di sekolah, kosentrasi, kemampuan pengelolahan informasi dan pengujian diri
2. Penekanan pada pembelajaran aktif dan kooperatif dalam program eksperimental mungkin telah menegaskan keuntungan yang biasa dinikmati oleh introvert dalam pendekatan tradisonal untuk pendidikan teknik,yang menekankan kerja individu.

Insiyur dapat bekerja ekperimental atau teoritis penelitian. Individu bdengan gaya blajar yang berbeda mungkin lebih mengalami terampil atau nyaman di fungsi fungsi tertentu. Individu harus mengembangkan keterampilan karakteristik dari semua kategori gaya belajar. Insiyur juga harus mencoba memahami pengetahuan saat ini tentang subjek dan menjelajahinya. Pendekatan pembelajaran yang lebih disuki (visual, verbal, abstrak dll) hal ini lebih baik utnuk memastikan keberhasilan penyampaian informasi tentang pendidikan teknik.

Keberhasilan MBTI untuk karakteristik mahasiswa teknik dari hasil penelitian ini tidak dapat secara resmi memvalidasi MBTI sebagai tipe kepribadian atau gaya belajar.

1. Intuitors dilakukan secara signifikan lebih baik dariapda sensor dengan tingkat abstrak yang tinggi
2. Pemikir konsisten menggungguli di lingkungan yang relative impersonal dari rekaya kurikulum dan lebih mungkin lebih baik dalam hal akdemis
3. Ekstraverts bereaksi lebih positif daripada introvert ketika pertama kali dihadapkan dengan kebutuhan pekerjaan.

MBTI efektif mencirikan perbedaan dalam mahasiswa teknik, cara menyelesaika tugas belajar, menaggapi berbagai bentuk instruksi di kelas, lingkungan dan merumuskan tujuan karir. Ada model gaya belajar atau alat penilaiaan. Siswa yang mengambil kursus teknik ditentukan banyak factor seperti motivasi, pemahaman prasyarat, sikap terhadap subjek, kecerdasan asli, kondisi fisik dan emosional. MBTI dapat menawarkan petunjuk yang berguna tentang factor-faktor ini tapi tidak lebih dari itu dan bahkan petunjuk yang terbuka untuk dipertanyakan.

**Simpulan**

Myers Briggs Type Indicator atau MBTI adalah alat yang digunakan untuk tes psikologi dalam memahami kepribadian manusia yang bersumber dari psikologi analitik. Carl Gustav Jung (1875-1961) menganggap melihat jiwa manusia sebagai religious dan membuat eksplorasi diri manusia tersebut. Dalam teorinya Jung membagi kepribadia manusia dalam 3 system utama

1. Kesadaran yang berpusat pada ego
2. Ketisadaran pribadi
3. Ketidaksadaran kolektif

Berdasarkan 3 system utama keprobadian tersebut jung merumuskan Extravertion dan Introvertion dengan 4 preferensi : Sensing (S), Intuiting (N), Thinking (T) dan Feeling (F).

Pencentus dari MBTI adalah saat setelah perang dunia ke-2 oleh Katherine Briggs dan putrinya Isabel Myers berdasarkan buku “Psychological Types” karya jung. Tujuan Katherine dan putrinya adalah untuk memahami seseorang sehingga dapat menghindarkan konflik. Dari 4 preferensi itu ada kebutuhan mendesak untuk pengembangan validitas dan komprehensif dalam rangka meningkatkan predektif dan utilitas. Extraverted (E ) atau Introvert (I), Sensing (S) atau Intuitive (N), Thinking (T) atau Feeling(F), Judging (J) atau Perceiving(P). kombinasi dari dimensi tersebut dapat mengklasifikasikan individu lebih baik.

Memahami kepribadian seseorang melalui MBTI juga dapat membantu dunia pendidikan. Hubungan antara MBTI dengan gaya belajar dikembangkan oleh dua saudara putri Brigss. MBTI berkaitan dengan perbedaan individual dan fungsi indicator yang digunakan dalam berbagai situasi dan untuk berbagai tujuan. MBTI telah memberikan wawasan pribadi dengan cara konstruksi yang positif. Gaya belajar dapat dimengerti melalui pengolahaan preferensi seseorang, pendekatan informasi, pembentukan ide dan pengambilan keputusan. Sikap dan penalaran juga akan mempengaruhi sikap pembelajaran. Sehingga setiap individu memiliki caranya tersendiri untuk belajar.

**Daftar Pustaka**

oyle, G. J. (1995). Myers-Briggs Type Indicator ( MBTI ): Some Psychometric Limitations. *Review Literature And Arts Of The Americas*, *30*, 71–71.

Briggs, M., Indicator, T., Amir, O., & Ramly, T. (1900). Genealogical Critique, (January 1889), 1900–1900.

Brownfield, K. M. (1933). The Relationship Between Myers Briggs Personality Types and Learning Styles.

Felder, R. M., Felder, G. N., & Dietz, E. J. (2002). The effects of personality type on engineering student performance and attitudes. *Journal of Engineering Education*, *91*(1), 3–17.

Leary, M. M., Reilly, M. D., & Brown, F. W. (2009). A study of personality preferences and emotional intelligence. *Leadership & Organization Development Journal*, *30*(5), 421–434.